

ABSTRAK

Pengambilan judul disertasi ini dilatar belakangi oleh tidak efektifnya pelaksanaan perlindungan dan pemulihan hak anak korban pencabulan akibat tidak efektifnya pelaksanaan restitusi, kompensasi, dan rehabilitasi terhadap anak korban pencabulan. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas di dalam disertasi ini ialah mengapa pelaksanaan perlindungan dan pemulihan hak anak sebagai korban pencabulan saat ini belum mampu menciptakan keadilan bagi anak korban pencabulan? Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pelaksanaan perlindungan dan pemulihan hak anak sebagai korban pencabulan saat ini belum mampu menciptakan keadilan bagi anak korban pencabulan? Dan bagaimanakah konstruksi perlindungan dan pemulihan hak anak sebagai korban pencabulan yang berkeadilan? Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menjelaskan dan menganalisis Pelaksanaan Perlindungan Dan Pemulihan Hak Anak Sebagai Korban Pencabulan saat ini. Menemukan, mengevaluasi dan menganalisis Mengapa Pelaksanaan Perlindungan Dan Pemulihan Hak Anak Sebagai Korban Pencabulan saat ini belum mampu menciptakan keadilan Bagi Anak Korban Pencabulan. Dan membangun rekonstruksi Perlindungan Dan Pemulihan Hak Anak Sebagai Korban Pencabulan Yang Berkeadilan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam disertasi ini ialah metode non-doktrinal. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan ditemukan data berupa Pelaksanaan perlindungan dan pemulihan anak korban pencabulan belumlah efektif, hal ini ditunjukkan dengan masih minimnya pelaksanaan restitusi dan kompensasi bagi anak korban pencabulan yang pada akhirnya juga menghambat jalannya pelaksanaan rehabilitasi terhadap anak korban pencabulan; Adapun faktor yang mempengaruhi ialah faktor peraturan hukum yang masih belum secara tegas dan jelas memuat terkait pelaksanaan restitusi, kompensasi, dan rehabilitasi; Adapun rekonstruksi yang harus dilakukan ialah penambahan ketentuan teknis pelaksanaan dan pihak yang berwenang melaksanakan restitusi, rehabilitasi, dan kompensasi. di dalam Undang-Undang Nomor Nomor 35 Tahun 2014, selain itu perihal pidana kurungan selama 3 bulan terkait pengganti dari pidana restitusi harus dihapuskan dan ditambahkan dengan sanksi penjara yang cukup lama apabila pelaku tidak bersedia membayarkan restitusinya. Kemudian perihal kompensasi juga perlu dipertegas teknis pelaksanaannya serta sanksi administrasi bila pihak pemerintah tidak melakukan kewajibannya dalam menjalankan kompensasi. Sementara itu selain upaya pasca kejadian pencabulan terhadap anak, perlu adanya ketentuan pencegahan. Ketentuan yang dimaksudkan adalah ketentuan pengaturan secara tegas kembali ketelibatan masyarakat dalam memberantas tindak pidana pencabulan, kemudian perlu adanya sistem kemitraan.

Kata Kunci: Anak, Keadilan, Pemulihan, Pencabulan, Perlindungan, Rekonstruksi.

ABSTRACT

The title of this dissertation was motivated by the ineffectiveness of the implementation of the protection and restoration of the rights of child victims of molestation due to the ineffective implementation of restitution, compensation and rehabilitation of child victims. The formulation of the problem that will be discussed in this dissertation is why the implementation of the protection and restoration of children's rights as victims of molestation is currently not able to create justice for molestation victims? What factors that influence the implementation of the protection and restoration of children's rights as victims of sexual abuse have not been able to create justice for child victims of sexual abuse? And what is the construction of the protection and restoration of children's rights as victims of just molestation? The purpose of this study is to explain and analyze the implementation of the protection and restoration of children's rights as victims of sexual abuse at present. Finding, evaluating and analyzing why the implementation of the protection and restoration of children's rights as victims of molestation has not been able to create justice for child victims of molestation. And building the reconstruction of the Protection and Restoration of the Rights of the Child as Victims of Justice for Justice. The research method used in this dissertation is the non-doctrinal method. Based on various studies that have been carried out, the data in the form of the implementation of protection and recovery of child victims of molestation have not been effective, this is indicated by the lack of implementation of restitution and compensation for children of molestation victims which in turn also impedes the implementation of rehabilitation of child victims of molestation; The factors that influence are legal factors which still do not explicitly and clearly contain related to the implementation of restitution, compensation, and rehabilitation; The reconstruction that must be carried out is the addition of technical provisions regarding the implementation and authorities authorized to carry out restitution, rehabilitation, and compensation. in Law Number 35 Year 2014, other than that, a 3-month sentence of imprisonment related to a substitute for restitution must be abolished and added with a long prison sentence if the perpetrator is not willing to pay his restitution. Then regarding the compensation also needs to be emphasized the technical implementation and administrative sanctions if the government does not carry out its obligations in carrying out compensation. Meanwhile in addition to efforts to post abuse incidents against children, prevention provisions are needed. The intended provision is the provision of expressly re-regulating the involvement of the community in eradicating criminal acts of sexual abuse, and then the need for a partnership system.

Keywords: Children, Justice, Recovery, Fornication, Protection, Reconstruction.